

# **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Objek Penelitian**

Dalam pembuatan skripsi ini obyek dan lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur CV G3 yang bergerak dibidang pembuatan dan pemasangan kusen yang terbuat dari aluminium dan kaca berlokasi di jalan Kelapa Sawit VI no. 752,Semarang.

### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.2.1. Sumber Data**

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data primer pada CV G3 adalah keterangan mengenai kegiatan operasional meliputi pembelian bahan baku, proses pemasangan dan perakitan kusen sampai penerimaan pesanan. Data ini diperoleh melalui pengalaman langsung dilapangan.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder pada CV G3 didapat dari catatan historis pesanan yang lalu-lalu yaitu bukti transaksi penjualan, proposal yang pernah di ajukan, dan nota pembelian bahan baku.

#### **3.2.2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah jenis kuantitatif dan jenis kualitatif (Kuncoro,2001:Bab 3) :

##### **1. Jenis Kuantitatif**

Data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka).

Contohnya berupa data penjualan, pembelian,dan persediaan barang.

##### **2. Jenis Kualitatif**

Data yang tidak dapat diukur dalam skala numeric. Namun karena dalam statistik semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan dalam bentuk kategori.

Contohnya data yang di hasilkan dari nota-nota dari pembelian dan penjualan.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara antar orang, yaitu antara peneliti dengan responden yang diarahkan oleh pewawancara untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan (Kuncoro,2003).

Dalam hal ini mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pemilik CV G3. Penulis mendapatkan HPP, laporan keuangan proyek yang sudah selesai dikerjakan.

b. Pengamatan langsung (Observasi)

- Jekoda, berpendapat observasi dapat menjadi teknik pengumpulan data secara ilmiah (Kartono,1980:142) apabila memenuhi syarat-syarat, yaitu:

1. Diabadikan pada pola & tujuan penelitian yang sudah ditetapkan.
2. Direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis, dan tidak secara kebetulan (accidental) saja.
3. Dicatat secara sistematis dan dikaitkan dengan proposisi-proposisi yang lebih umum, dan tidak karena didorong oleh impuls dan rasa ingin tahu belaka.
4. Kredibilitasnya di cek dan dikontrol seperti pada data ilmiah lainnya.

- Patton (2001) berpendapat bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Disini penulis melakukan pengamatan langsung kepada CV G3 mengenai proses pemesanan,pembelian,dan pemasangan.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang isinya berupa histori atau sudah pernah terjadi menurut Sugiyono (2013:240).Bentuknya bisa berupa tulisan atau

gambar.yang bentuknya tulisan misalnya sejarah, biografi, peraturan.Yang bentuknya gambar misalnya sketsa, foto, lukisan.

Dalam penelitian ini peneliti melihat dan mendokumentasikan data – data berupa job laporan penjualan dan pembelian, beberapa proyek yang sudah jadi, nota atau bukti transaksi.

### **3.5 Teknik Analisis**

Berikut adalah teknik dalam menganalisis data pada penelitian metode ModelDriven Development :

#### **1. Tahap Identifikasi Masalah (Preliminary Investigation)**

Tahap ini tahap yang paling awal, dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada supaya dapat diketahui permasalahan yang terjadi pada sistem proses produksi pada CV G3.

#### **2. Tahap Analisis Masalah (Problem Analysis)**

Di tahap ini mulai dilakukan pemahaman sistem lama yang digunakan oleh klien. Pemahaman ini berupa masalah kelemahan yang sering terjadi dan dirasakan klien yang digunakan untuk menarik akar permasalahan sebagai dasar pemecahan masalah.

#### **3. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem (Requirement Analysis)**

Tahap ini mengidentifikasi kebutuhan perencanaan sistem baru supaya permasalahan dapat diatasi dengan baik.

#### **4. Desain (Design)**

Di sini mulai melakukan gambaran atau desain dari sistem informasi yang baru yang dilakukan dengan tiga tahap:

##### **a. Desain Data**

Desain data dilakukan dengan merancang database dan hubungan antara database dengan pembuatan Entity Relationship Diagram (ERD).

##### **b. Desain Proses**

Tahap desain proses dilakukan mulai dari proses input hingga output dengan membuat Data Flow Diagram (DFD)

##### **c. Desain Interface**

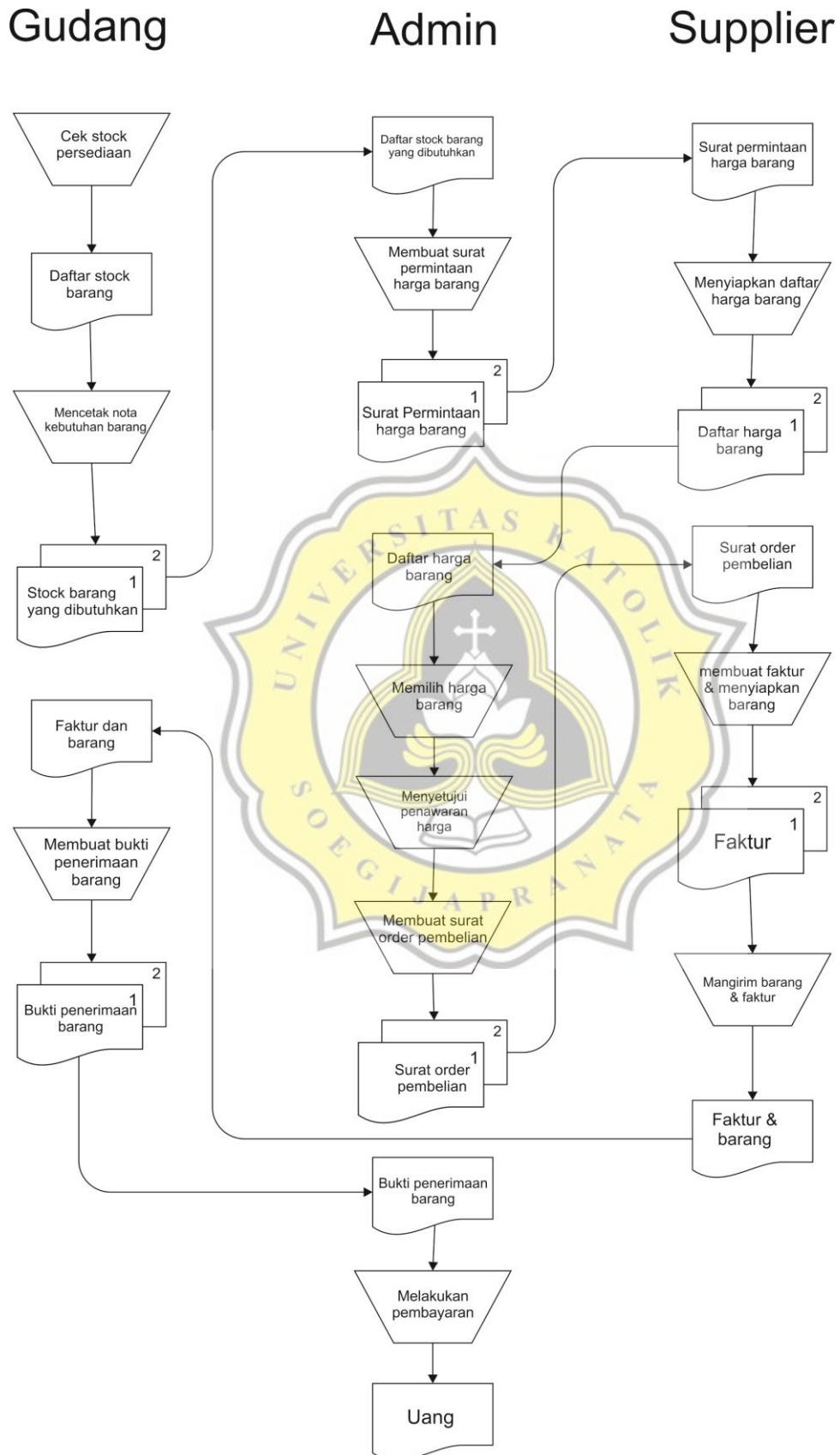
Pada tahap ini dilakukan pendesainan tampilan input dan tampilan output, sampai nantinya dapat digunakan oleh pengguna atau user.

### **3.6 Gambaran Umum Sistem di Perusahaan**

CV G3 bergerak di bidang pemasangan kusen aluminium dan kaca. CV G3 berdiri sejak bulan Agustus 2013 yang lokasinya berada di jalan Kelapa Sawit VI no 752 Semarang. CV ini dalam pencatatan laporan-laporan dan dalam setiap transaksinya masih menggunakan sistem manual baik ditulis tangan maupun diketik dan tidak memiliki arsip. Hampir semuanya dilakukan secara manual termasuk dalam pencatatan laporan pembelian atau penjualan.

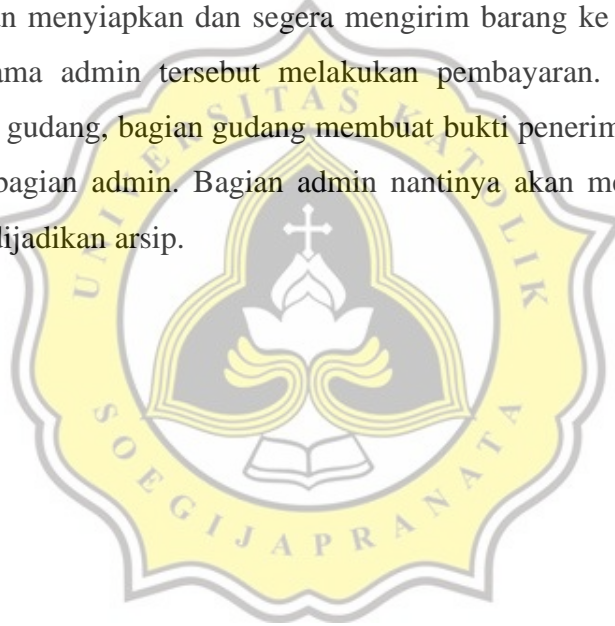


### 3.4.2 Flow Chart Pembelian

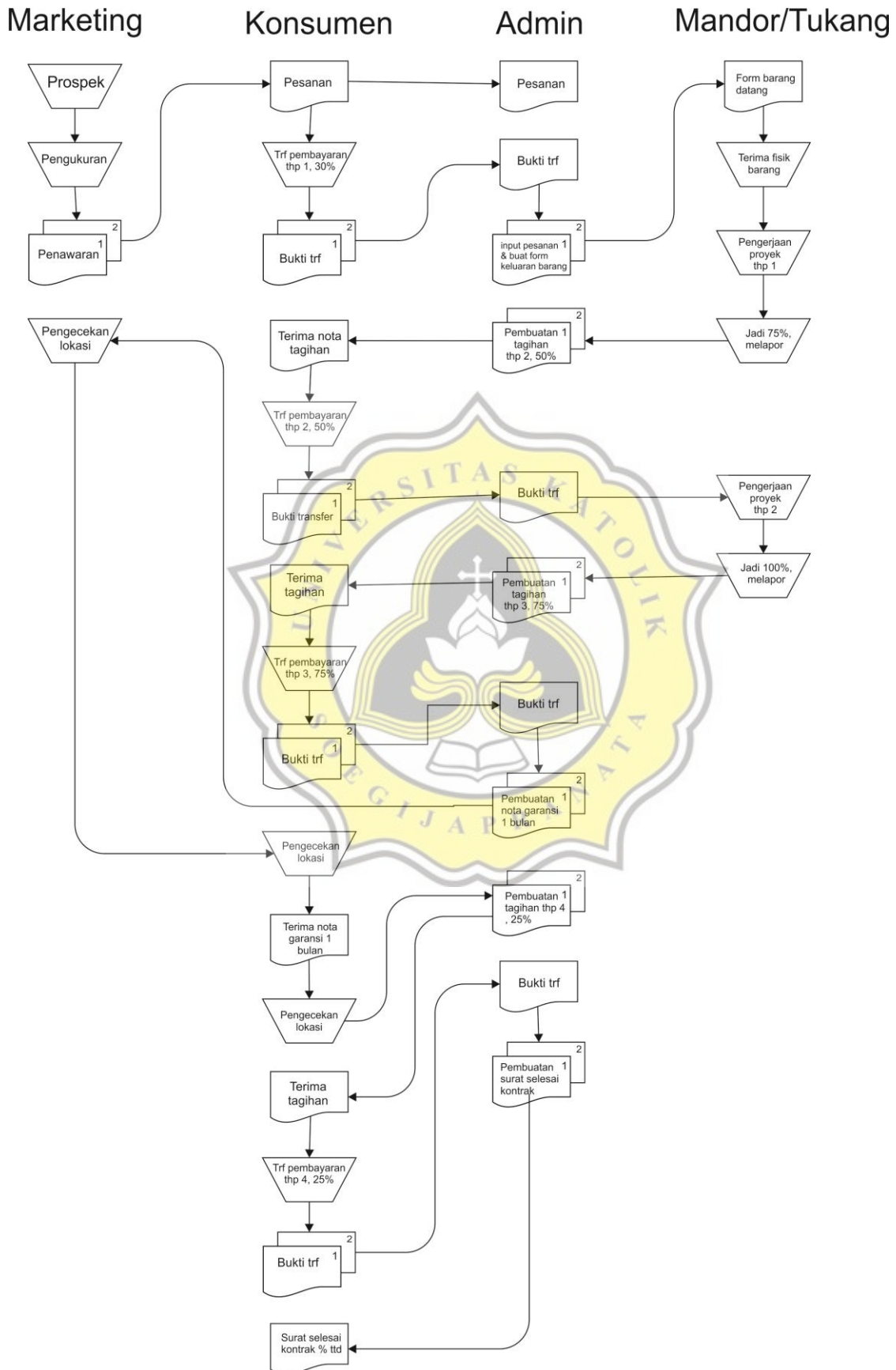


## Penjelasan Flow Chart

Aktivitasnya dimulai dari gudang yang mengecek persediaan,selanjutnya jika ada persediaan barang yang habis stoknya bagian gudang membuat list barang apa saja yang habis. Daftar barang tersebut diserahkan ke admin untuk dibuatkan surat permintaan barang. Surat tersebut dikirim ke supplier untuk ditukarkan dengan daftar harga barang. Setelah admin menerima kembali daftar barang,bagian admin membuat daftar barang yang akan dipesan dan harga yang sesuai dengan daftar harga barang yang diberi supplier untuk memastikan kalau harga yang ditawarkan sesuai dan belum berubah. Setelah itu supplier akan menyiapkan dan segera mengirim barang ke bagian gudang. Disaat yang sama admin tersebut melakukan pembayaran. Setelah barang diterima bagian gudang, bagian gudang membuat bukti penerimaan barang dan diserahkan ke bagian admin. Bagian admin nantinya akan menyimpan bukti tersebut untuk dijadikan arsip.



### 3.4.3 Flow Chart Penjualan



## **Penjelasan Flow Chart Penjualan**

Awalnya karyawan yang bertugas sebagai marketing melakukan prospek ke tempat calon konsumen untuk mengungkap dan membuat penawaran. Ketika konsumen setuju dengan harga yang kami berikan, admin akan menghubungi konsumen untuk membayar DP sebesar 30% dan mengirimkan bukti transfer tersebut. Setelah bukti transfer diterima oleh admin, admin tersebut membuat daftar barang yang akan diangkut dari bagian gudang dan dibawa ke tempat proyek yang akan dikerjakan. Nanti mandor akan menandatangani nota barang datang sebagai bukti kalo barang benar-benar sudah datang. Ketika mandor sudah menerimanya, mandor dan tim akan mulai pengerjaan tahap 1 hingga selesai kira-kira hingga jadi 75%. Setelah itu mandor akan melaporkannya ke bagian admin untuk penagihan tahap 2 sebesar 50%. Ketika konsumen sudah membayarkan dan menyerahkan bukti transfer ke admin, admin akan menghubungi mandor untuk pengerjaan kembali hingga jadi 100%. Ketika sudah selesai 100% mandor akan menghubungi bagian admin, lalu admin akan membuat nota tagihan sebesar 75% dari total harga yang telah disepakati. Setelah di bayar oleh konsumen dan diterima bukti pembayarannya, admin akan membuat surat garansi selama 1 bulan dan memberikannya ke konsumen. Nanti setelah 1 bulan marketing dan konsumen akan mengecek proyek yang sudah dikerjakan oleh kami. Jika sudah sepakat bahwa tidak ada yang harus di garansi, admin akan membuat nota untuk pembayaran sisanya hingga pembayaran selesai 100% dan konsumen diminta untuk menandatangani surat selesai kontrak.